

## Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Kas Dan Pembayaran Dana Pensiun Pada PT Taspen (Persero) Pangkalpinang

Oyifia Arisca  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Jalan Sekolah SDN 22, Selindunglana, Indonesia  
[oyifia.arisca@gmail.com](mailto:oyifia.arisca@gmail.com)

Suhaidar  
Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Desa Balunijuk Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172, Indonesia  
[fe@ubb.ac.id](mailto:fe@ubb.ac.id)

Wenni Anggita  
Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Desa Balunijuk Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172, Indonesia  
[fe@ubb.ac.id](mailto:fe@ubb.ac.id)

### Article's History:

Received 22 April 2023; Received in revised form 5 Mei 2023; Accepted 10 Mei 2023; Published 1 Juni 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Arisca, O., Suhaidar., & Anggita, W. (2023). Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Kas Dan Pembayaran Dana Pensiun Pada PT Taspen (Persero) Pangkalpinang. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (3). 877 – 883. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1197>

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem dan prosedur pengadaan kas dan pembayaran dana pensiun Pada PT Taspen (Persero) Pangkalpinang. Sistem dan prosedur yang diteliti meliputi sistem pembayaran dana pensiun, prosedur pengadaan kas dan implementasi penggunaan taspen otentikasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari PT Taspen (Persero) Pangkalpinang sendiri, serta data sekunder yang diperoleh melalui situs *web* dan beberapa literatur. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem dan prosedur pengadaan kas dan pembayaran dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Pangkalpinang sudah dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan perusahaan. Respon pemohon terhadap sistem penggunaan taspen otentikasi positif, meskipun masih ada pemohon yang belum paham atau mengetahui sistem tersebut dikarenakan belum mahirnya dalam menggunakan *smartphone*.

**Keywords:** Sistem Pembayaran Dana Pensiun; Prosedur Pengadaan Kas; Taspen Otentikasi

### Pendahuluan

Perkembangan ekonomi saat ini yang semakin pesat kian meningkat menyebabkan segala kebutuhan hidup masyarakat semakin sulit dipenuhi. Gaya hidup yang tinggi menghasilkan pengeluaran menjadi semakin besar. Biaya hidup yang besar serta taraf kebutuhan yang tinggi menuntut seseorang tidak hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhannya melainkan juga keinginannya. Oleh karena itu, masyarakat lebih selektif untuk memilih lapangan pekerjaan yang menurutnya bisa memberikan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Bekerja saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup apalagi ketika masyarakat sudah berada pada usia yang tidak lagi produktif serta tidak bisa lagi untuk bekerja. Hal ini membuat masyarakat berpikir untuk menginvestasikan penghasilan yang mereka dapatkan selama bekerja supaya kebutuhan hidup di masa tua akan tercukupi.

Pada umumnya setiap masyarakat ingin sekali menjalankan kegiatan rutusnya di lapangan pekerjaan sesuai dengan keinginannya masing-masing, salah satu pekerjaan yang belakangan ini paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tidak hanya di kalangan anak muda, tetapi

angkatan senior yang telah memiliki pekerjaan tetap pun akan mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Pemerintah hampir setiap tahun membuka formasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) melalui pelamar umum guna untuk mengisi jabatan yang kosong. Menurut data pada Badan Kepegawaian Negara (BKN) (2022) menunjukkan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Republik Indonesia yang berstatus aktif adalah 3.992.766 atau mengalami penurunan 0.1% dibandingkan dengan jumlah PNS pada Desember 2021. Diangkatnya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berarti sudah mempunyai jaminan hari tua ketika memasuki usia pensiunnya yaitu manfaat dana pensiun bulanan.

Dana pensiun adalah dana yang ditabung seseorang sejak masa aktif, yaitu 15 hingga 64 tahun, dan digunakan pada saat memasuki usia pensiun. Pensiun berarti masa tugas yang telah selesai. Jadi, dana yang telah terkumpul selama puluhan tahun bisa digunakan ketika sudah tidak bekerja atau selesai masa tugas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun menjelaskan bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun, serta merupakan lembaga atau badan hukum yang mengelola program pensiun yang dimaksudkan untuk memberikan tunjangan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah memasuki masa lanjut usia. Wujud nyata dari jaminan hari tua adalah program pensiun, yang dikenal dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK).

Prosedur dalam pembayaran dana pensiun harus bersifat sistematis yaitu menjelaskan dari tahap awal sampai dengan akhir penyelesaian pekerjaan. Tahapan ini berkesinambungan antar satu bagian dengan bagian yang lain sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Hal ini membuat terjaganya konsistensi rangkaian kerja dalam suatu instansi. Prosedur harus dijabarkan sebaik mungkin dan ada penjelasan disetiap tugas yang diberikan pada masing-masing bagian mengenai apa tugas yang harus dikerjakan, berapa lama waktu yang diberikan dalam penyelesaian dan bagaimana arah kegiatan tersebut. Jadi, setiap bagian hanya fokus mengerjakan tugas sesuai profesinya sehingga hasilnya pun akan lebih memuaskan.

Pada tahun 2019, Kantor Taspen menambahkan syarat baru yang harus dilakukan setiap pencairan dana pensiun yaitu menggunakan aplikasi taspen otentikasi kepada peserta pensiun. Dengan adanya sistem ini akan membantu memudahkan proses klaim dana pensiun terhadap penerima yang bersangkutan. Namun, dalam praktiknya, sistem ini bukan merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan bagi sebagian peserta pensiun. Pelaksanaan aplikasi otentikasi taspen sangat sulit dipraktikkan di lapangan, peserta lupa dan lalai dalam menggunakan aplikasi tersebut yang hanya dilakukan sekali dalam waktu dua bulan, kesadaran peserta pensiun masih kurang dalam menggunakannya, terjadi masalah dalam jaringan, serta peserta pensiun masih banyak yang belum memakai *smartphone*. Peran peserta pensiun dalam memenuhi kewajibannya untuk menggunakan taspen otentikasi tentu sangat diharapkan sesuai dengan harapan instansi. Adanya sistem taspen otentikasi untuk memberikan kepercayaan penuh kepada peserta dalam melakukan kehadiran tanpa perlu datang ke kantor taspen untuk menghemat waktu dan tenaga.

PT Taspen (Persero) atau Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun bagi ASN dan Pejabat Negara. PT Taspen telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan panjang sejarah abdi negara di Indonesia atas peran yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam menyelenggarakan Program Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri pada saat memasuki usia pensiun. Saat ini taspen mengelola empat program, yaitu Program Pensiun, Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Taspen mengelola program pensiun diamanatkan pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda.

Pada penerapan sistem pembayaran secara *digital* oleh PT Taspen (Persero) Pangkalpinang, terdapat masih banyak peserta yang belum secara rutin menggunakannya dan belum sepenuhnya tahu apa maksud serta tujuan dalam melakukan hal tersebut. Pembayaran dana pensiun intinya menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Penerapan sistem pembayaran yang tepat akan dapat memberikan kepuasan bagi para pekerja ataupun bagi perusahaan itu sendiri. Perkembangan teknologi saat ini, menuntut seluruh instansi wajib mengikuti perkembangan. Hal ini berkaitan dengan adanya penggunaan internet hingga aplikasi perangkat lunak yang dapat membantu pekerjaan lebih praktis. Oleh karena itu, PT Taspen menerapkan sistem pembayaran dana pensiun yang mana mengedepankan kecepatan serta ketetapan pelayanan pada peserta pensiun. Dengan demikian, perusahaan wajib memperhatikan sistem yang berjalan diperusahaannya untuk mengantisipasi adanya hal-hal yang bisa menghambat di saat pelayanan pembayaran pensiun.

## Tinjauan Pustaka

### Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:4) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Setiap sistem terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

### Prosedur dan Kas

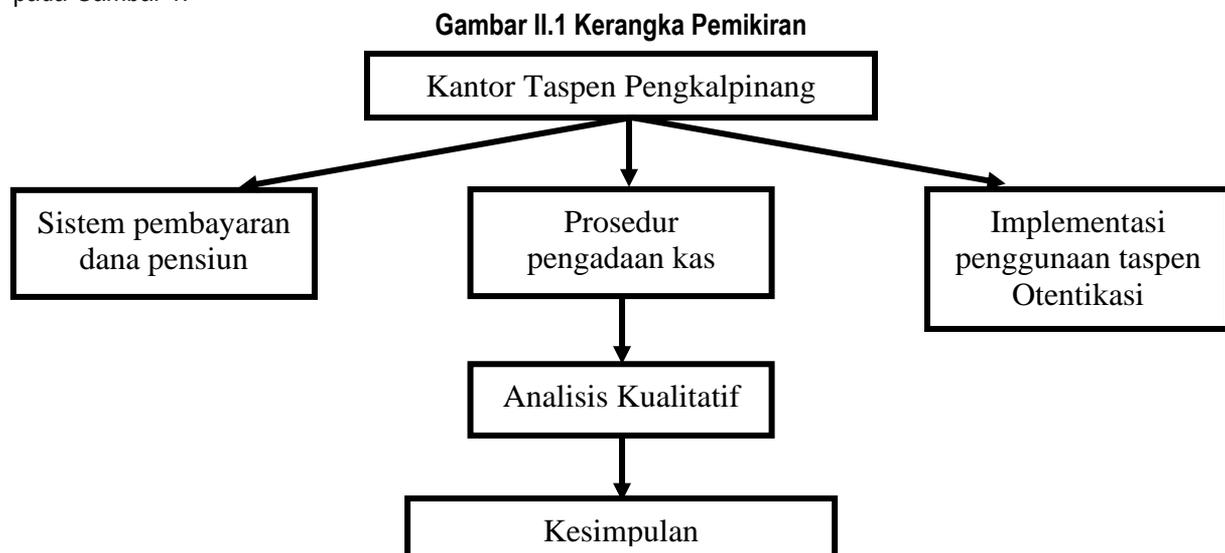
Menurut Mulyadi (2016:4) Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Kas menurut pengertian akuntansi adalah alat penukaran yang dapat diterima untuk membeli berbagai barang dan jasa, dapat digunakan untuk pelunasan utang, dan dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nilai nominalnya. Kas merupakan yang paling bersifat lancar, dalam arti paling sering berubah. (Rudianto, 2018:83).

### Dana Pensiun

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992, dana pensiun merupakan badan hukum yang mana mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun kepada peserta. Dana pensiun memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan baik berasal dari ekonomi maupun kesejahteraan sosial. Dana pensiun termasuk salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang memberikan jaminan yang dasarnya memberikan kesejahteraan pada masyarakat baik untuk kepentingan pensiun ataupun lainnya.

### Kerangka Penelitian

Kerangka berpikir dari penelitian ini adalah proses prosedur pembayaran dana pensiun melalui pengajuan klaim peserta pada PT Taspen (Persero) Pangkalpinang. Berikut kerangka berpikir yang dapat dilihat pada Gambar 1.



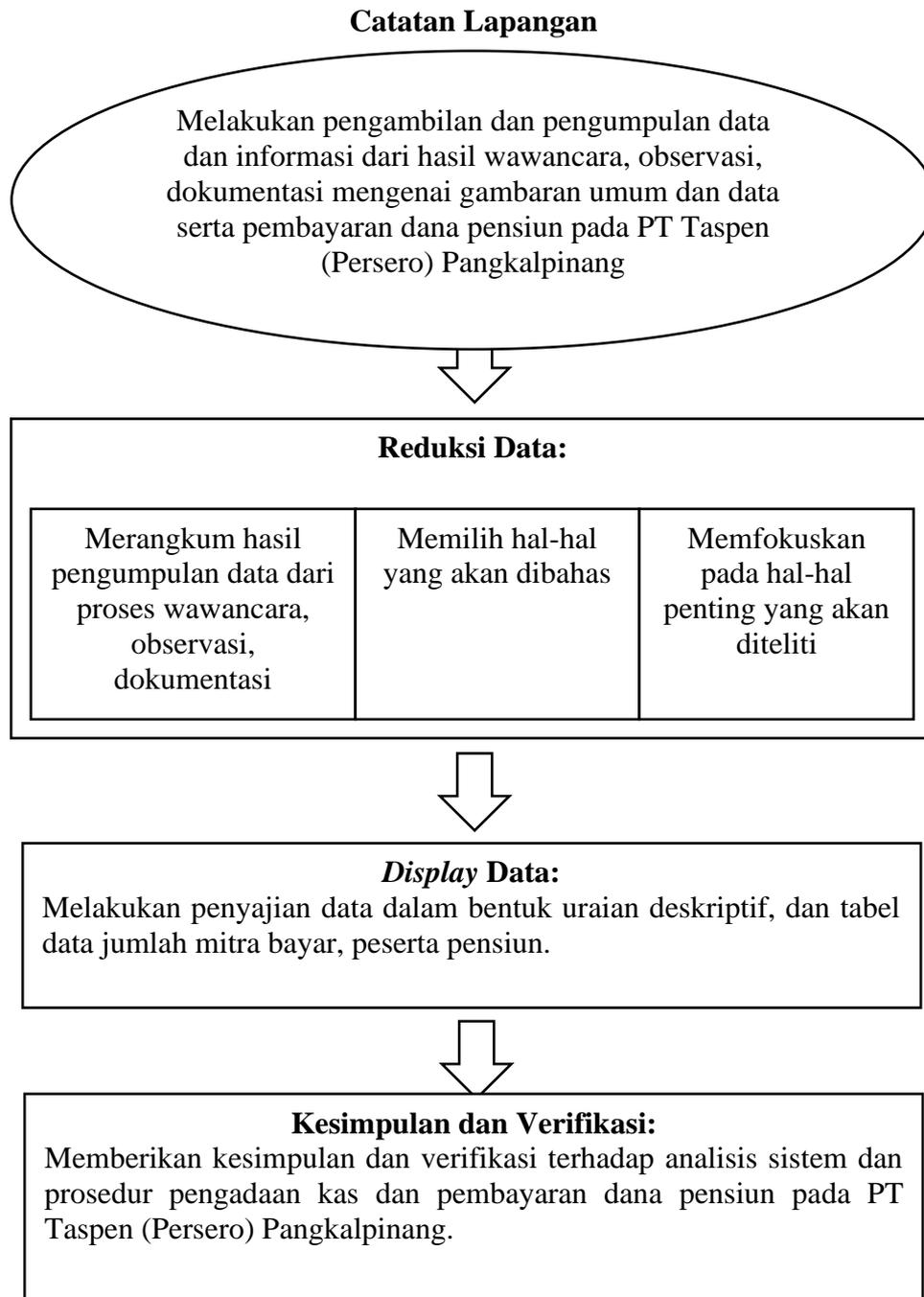
Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

## Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus mengenai analisis sistem dan prosedur pengadaan kas dan pembayaran dana pensiun pada PT Taspen

(Persero) Pangkalpinang. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada tempat kerja Taspen Pangkalpinang yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Gabek II Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari kantor Taspen Pangkalpinang, serta data sekunder yang diperoleh melalui situs web dan beberapa literatur. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model miles and huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan.

Gambar 2. Tahapan Analisis Data



Sumber: Sugiyono, 2017 (Data Diolah Peneliti, 2022)

## Hasil dan Pembahasan

### Tata Cara Pengajuan Klaim Pensiunan

Sebelum menuju proses pembayaran dana pensiun, pemohon harus melakukan pengumpulan berkas terlebih dahulu. PT Taspen (Persero) Pangkalpinang melayani secara *online* atau bisa juga datang langsung ke kantor. Dalam proses pembayaran pensiun ini dapat dilakukan apabila pemohon telah memenuhi syarat, sudah terbit SK Pensiun, dimana jika Pegawai atau ASN yang namanya sudah tercantum dalam SK Pensiun yang dikeluarkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) ataupun oleh Instansi yang akan diterbitkan selain telah memasuki usia pensiun, peserta wajib memenuhi kelengkapan administrasi dan melalui standar operasional yang berlaku. Berikut ini beberapa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pemohon dalam pengajuan klaim pensiun, yaitu:

- Formulir Permintaan Pembayaran (FPP)
- Surat Keputusan Pensiun (SK Pensiun)
- Surat Keterangan Penghentian Pembayaran (SKPP)
- Surat Pengesahan Tanda Bukti Diri (SPTB)
- Fotokopi Rekening
- Fotokopi KTP
- Pas Photo
- Fotokopi NPWP

Jika pemohon sudah melampirkan semua berkas-berkas tersebut, langkah selanjutnya akan diarahkan untuk melakukan *enrollment*, yaitu merekam wajah dan sidik jari. *Enrollment* ini bertujuan untuk memberikan kemudahan peserta pensiun kedepannya dalam melakukan absensi melalui aplikasi taspen otentikasi serta membuka blokir dana pensiun. Setelahnya, berkas siap diproses oleh bagian layanan dan manfaat untuk segera ditransfer ke rekening peserta pensiun.

### Proses Pembayaran Dana Pensiun

Pada PT Taspen (Persero) sistem pembayaran dana pensiun yang dipakai saat ini menggunakan sistem *pay as you go*. Sistem *pay as you go* adalah dana yang diberikan oleh pemerintah kepada PT Taspen (Persero) untuk pembayaran dana pensiun bulanan yang disalurkan oleh PT Taspen (Persero) kepada pensiunan melalui Mitra Bayar. Dalam artian, setiap klaim program pensiun yang diajukan oleh peserta, dibayar menggunakan dana dari APBN dengan melalui mekanisme penyaluran dana pensiun dari kementerian keuangan sesuai dengan proyeksi kebutuhan dana dari PT Taspen (Persero).

Khusus wilayah kerja PT Taspen (Persero) Pangkalpinang saat ini sudah bekerja sama dengan Mitra Bayar Bank, yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN, Bank BTPN, Bank MANTAP, Bank Syariah Indoensia, Bank Sumsel Babel dan Pos untuk perihal penyaluran dan pembayaran dana pensiun.

### Prosedur Pengadaan Kas

PT Taspen (Persero) memiliki kebijakan bahwa di setiap Kantor Cabang Taspen boleh memiliki saldo rekening bank dan kas tidak boleh melebihi dari nominal Rp. 500.000,00. Pada PT Taspen (Persero) Pangkalpinang memiliki dua jenis akun, yaitu akun bank dan akun kas. Akun bank adalah akun yang digunakan transaksi pembayaran operasional kantor dan klaim melalui mekanisme transfer. Sedangkan akun kas digunakan untuk melayani transaksi pembayaran klaim atau operasional secara tunai.

PT Taspen (Persero) memiliki prosedur penyediaan kebutuhan dana esok hari melalui proyeksi *cashflow*. Proyeksi *cashflow* dilakukan dengan cara melihat kebutuhan dana pada bagian layanan dan kepesertaan melalui data proses klaim pensiun yang mempunyai rencana bayar esok hari. Lalu petugas keuangan akan menginput atau merekam nominal klaim yang akan dibayarkan besok melalui aplikasi keuangan SAP. Melalui aplikasi ini, Divisi Perbendaharaan Kantor Pusat PT Taspen (Persero) dapat melihat dana yang dibutuhkan oleh PT Taspen (Persero) Pangkalpinang untuk pembayaran esok hari atau sesuai rencana bayar. Selanjutnya di keesokan harinya Divisi Perbendaharaan Kantor Pusat PT Taspen (Persero) akan melakukan penyaluran dana melalui sentral *account* PT Taspen (Persero) di Bank BRI ke rekening giro PT Taspen (Persero) Pangkalpinang. Setelah dana diterima, selanjutnya PT Taspen (Persero) Pangkalpinang akan melakukan proses pembuatan cek

terhadap klaim yang akan dibayarkan lalu membuat slip setoran atas klaim tersebut dan melakukan transfer melalui kantor kas BRI di PT Taspen (Persero) sebelum pukul 15.00 pada hari rencana bayar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana yang masuk ke rekening bank atau kas PT Taspen (Persero) pensiun tidak bertahan lama, dikarenakan pembayaran klaim harus diproses sesuai rencana bayar yang dianggarkan. Oleh karena itu, setiap Kantor Cabang Taspen tidak diperkenankan memiliki jumlah kas lebih dari Rp. 500.000,00.

### Implementasi Penggunaan Taspen Otentikasi

Pada tahun 2019, PT Taspen (Persero) sudah menerapkan pembayaran pensiun secara digitalisasi. Digitalisasi pembayaran pensiun adalah mengimplementasikan atau memanfaatkan perkembangan teknologi dalam hal pembayaran dana pensiun, salah satunya yaitu Taspen Otentikasi. Taspen Otentikasi dapat diartikan sebagai absensi atau pembukaan blokir dana peserta pensiun ketika akan mengambil gaji pensiunan melalui *smartphone*. Otentikasi pada dasarnya merupakan proses verifikasi peserta yang dilakukan untuk memastikan bahwa dana pensiun bulanan diterima oleh yang bersangkutan. Otentikasi ini dilakukan secara berkala agar dana tersebut benar-benar diterima oleh peserta pensiun yang bersangkutan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa PT Taspen (Persero) Pangkalpinang telah melaksanakan sistem dan prosedur pengadaan kas dan pembayaran dana pensiun dengan baik, dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan perusahaan. Pada penggunaan otentikasi masih belum optimal dimana realisasi penggunaannya belum dilaksanakan dengan rutin oleh beberapa peserta pensiun, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pembayaran dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Pangkalpinang menggunakan sistem *pay as you go*. Dimana PT Taspen (Persero) mengelola dana pensiun yang bersumber dari dana pemerintah. Gaji pensiun akan dibayarkan kepada peserta pensiun apabila telah memasuki batas usia pensiun (BUP), yang mana peserta pensiun harus melengkapi berkas atau persyaratan berupa SK Pensiun dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sistem pembayaran dana pensiun, PT Taspen (Persero) Pangkalpinang menerapkan sistem pembayaran yang efektif dan efisien yaitu secara manual dengan datang langsung ke kantor taspen untuk mengantar berkas dan dapat juga dilakukan dengan adanya Layanan Klaim Otomatis (LKO). Untuk akses pembayaran dana pensiun, peserta dapat memilih pembayaran mitra bayar sesuai dengan kerja sama dari PT Taspen (Persero) Pangkalpinang.
2. Pada prosedur pengadaan kas PT Taspen (Persero) Pangkalpinang telah dilakukan sesuai dengan standar operasional yang berlaku atau tidak memiliki kendala apapun dikarenakan tidak adanya peluang untuk melakukan kecurangan disebabkan seluruh aktivitas yang berjalan terpantau dari pusat serta setiap cabang PT Taspen (Persero) harus mengikuti aturan yang sudah berlaku yaitu kas pada setiap kantor cabang tidak boleh melebihi nominal Rp. 500.000,00. Dimana dapat disimpulkan bahwa dana yang masuk ke kas kantor cabang taspen harus segera dikirimkan kepada hak pengajuan klaim, jika terjadi hambatan pusat akan menarik dana yang sudah ditransfer ke kantor cabang melalui *cashpooling*.
3. Penggunaan Taspen Otentikasi merupakan salah satu bentuk dalam mempermudah dan memperbaiki kualitas pelayanan terhadap peserta pensiun. Adanya penerapan sistem taspen otentikasi ini memiliki kelebihan, yaitu: sebagai pemantauan bagi pihak taspen apakah yang bersangkutan yang menerima dana yang seharusnya, untuk mempermudah peserta pensiun dalam melakukan akses penggunaannya yaitu dengan menggunakan *smartphone*, yang dimana bisa dilakukan secara fleksibel. Pada sistem ini, adapun kelemahan dari penggunaan sistem ini, yaitu apabila aplikasi ini digunakan serentak pada saat akan mengambil gaji pensiunannya, pada setiap tanggal 1 mengalami *server down* yang mengakibatkan peserta harus mengulangi kembali langkah-langkah sampai berhasil, kelalaian peserta pensiun yang lupa dalam melakukan otentikasi.

## Referensi

- Kholifah, Siti dan I Wayan Suyadnya. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagi Pengalaman Dari Lapangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Kusumaningrum, A. (2019). Analisis Pengaruh SIM, SOP dan Jaringan Distribusi Terhadap *Supply Chain* Manajemen (Studi Kasus Pada PT Lion Mentari Airlines). *Widya Cipta*, 3(1), 1-6.
- Lestari, Soraya dan Devia Rani. (2020). Effect Of Service Quality And Effectiveness Of Use Of Taspen Authentication Application On Customer Satisfaction. *Journal of Economics Science*, 6 (2), 100–114. (<http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jecs/article/view/1133>, diakses 03 Desember 2022)
- Muhaling, dkk. (2021). Implementasi Standar Operasional Prosedur (Sop) Layanan Pada Pt. Taspen (Pesero) Cabang Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 572–581. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36411>, diakses 03 Desember 2022)
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi Edisi 4. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Puspitasari, Dian. (2017). Sistem Akuntansi Pembayaran Dana Pensiun Pada PT Taspen (Persero) Cabang Manado. (*Advances in Mathematics*) , 1–12. (<https://doi.org/http://repository.polimdo.ac.id/1239/>, diakses 03 Desember 2022)
- Putri, dkk. (2018). Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Kas Dan Pembayaran Dana Pensiun Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 486–495. (<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19664.2018>, diakses 03 Desember 2022)
- Rudianto. (2018). Akuntansi Intermediete. Jakarta: Erlangga
- Sari. (2021). Pengendalian Intern Pada Sistem Pembayaran Dana Pensiun Bulanan Di Bank BTPN KCP. Watampone (PhD Thesis). Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Sasongko, dkk. (2018). Akuntansi Suatu Pengantar 1-Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba
- Setiono, dkk. (2017). Analisis Pengendalian Intern Dan Sistem Pembayaran Dana Pensiun Bulanan Pada Pt. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Medan. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16630>, diakses 03 Desember 2022)
- Sigit, dkk. (2019). Algoritma Pemrograman. Malang: Media Nusa Creative.
- Slamet, Yulius. (2019). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ruko Jambusari 7A
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistiwati. (2021). Analisis Sistem Pembayaran Dana Pensiun Pada PT Taspen (Persero) KC Bone. ([http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/594/1/SULISTIAWATI New.pdf](http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/594/1/SULISTIAWATI%20New.pdf), diakses 03 Desember 2022)
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 Tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia
- Wijaya, Darma dan Roy Irawan. (2018). Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknika Jakarta Barat. 16 (1) : 26-27
- Zalukhu, Trisna. (2020). Analisis Pengendalian Intern Dan Sistem Pembayaran Dana Pensiun Bulanan Pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Medan. (<http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4109>, diakses 03 Desember 2022)